

KESIMPULAN

1. Pencemaran tanah adalah masuknya zat, energi, atau organisme ke dalam tanah yang menyebabkan kualitas tanah menurun sehingga mengganggu keseimbangan ekosistem. Tanah yang tercemar menjadi tidak subur, sulit ditanami, dan bisa membahayakan makhluk hidup.

2. Penyebab Pencemaran Tanah

- Sampah anorganik (plastik, logam, kaca) yang sulit terurai.
- Limbah industri (bahan kimia, logam berat, oli).
- Limbah rumah tangga (deterjen, sisa makanan yang menumpuk tanpa pengolahan).
- Pestisida dan pupuk kimia yang digunakan secara berlebihan.
- Tumpahan minyak atau bahan bakar ke tanah.

3. Dampak Pencemaran Tanah

- Terhadap tanah: kesuburan menurun, struktur tanah rusak, mikroorganisme mati.
- Terhadap air tanah: terjadi pencemaran karena zat berbahaya meresap ke dalam tanah.
- Terhadap tumbuhan: pertumbuhan terganggu, hasil panen menurun.
- Terhadap hewan dan manusia: gangguan kesehatan (keracunan, penyakit kulit, kanker), berkurangnya sumber pangan sehat.
- Terhadap ekosistem: rusaknya rantai makanan dan keseimbangan ekosistem.

4. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan

- Reduce: mengurangi penggunaan plastik dan bahan sekali pakai.
- Reuse: menggunakan kembali barang-barang agar tidak langsung dibuang.
- Recycle: mendaur ulang sampah menjadi barang bermanfaat.
- Menggunakan pupuk organik dan pestisida alami.
- Mengelola limbah rumah tangga dan industri dengan benar.
- Melakukan penghijauan dan penanaman kembali (reboisasi).
- Edukasi masyarakat tentang bahaya pencemaran tanah.

5. Pencemaran tanah merupakan masalah serius karena berdampak langsung pada kesuburan tanah, kualitas air, kesehatan manusia, serta keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran bersama dalam menjaga kebersihan tanah dengan cara mengurangi sampah, mengelola limbah, dan melakukan upaya penghijauan.